



Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Bola Voli

Dede Nurodin¹, Subarna², Maylana Sudharma³

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Sebelas April Sumedang, Indonesia

³ SMK Negeri 1 Cikampek, Indoensia

Email koresponden: denurodin_fkip@unsap.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze how volleyball learning can be used as an effective tool in building character among elementary school students, focusing on values such as discipline, cooperation, honesty, and responsibility. Utilizing a case study method, the research explores in-depth the learning processes at three elementary schools in Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang. The research instruments include questionnaires, direct observation, in-depth interviews, and document analysis. Data were collected from 90 students, 9 physical education teachers, and 15 parents, with qualitative analysis techniques used to identify patterns and themes related to the application of character values. The findings reveal that volleyball learning significantly enhances students' abilities in collaboration, discipline, honesty, and responsibility, as well as helping them manage emotions when facing wins and losses. The study also identifies the need for improved integration of character elements into the curriculum, adequate teacher training, and quality facilities. In conclusion, volleyball is an effective tool for character development, and recommendations are made for a more structured and comprehensive approach to physical education curricula in elementary schools

Keywords: Character Development; Volleyball Learning; Discipline and Responsibility; Team Collaboration; Emotional Control

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran bola voli dapat digunakan sebagai alat efektif dalam membangun karakter siswa sekolah dasar, dengan fokus pada nilai-nilai seperti disiplin, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab. Menggunakan metode studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi secara mendalam proses pembelajaran di tiga sekolah dasar di Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang. Instrumen penelitian meliputi kuesioner, observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Data dikumpulkan dari 90 siswa, 9 guru pendidikan jasmani, dan 15 orang tua siswa, dengan teknik analisis kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan tema terkait penerapan nilai-nilai karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi, berdisiplin, jujur, dan bertanggung jawab, serta membantu mereka mengelola emosi dalam menghadapi kekalahan dan kemenangan. Penelitian ini juga mengidentifikasi kebutuhan untuk peningkatan integrasi elemen karakter dalam kurikulum, pelatihan guru yang memadai, dan fasilitas yang berkualitas. Kesimpulannya, bola voli merupakan alat yang efektif dalam pembangunan karakter siswa, dan rekomendasi disarankan untuk pendekatan kurikulum yang lebih terstruktur dan komprehensif dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar.

Kata kunci: Pengembangan Karakter, Pembelajaran Bola Voli, Disiplin dan Tanggung Jawab, Kerjasama Tim, Kontrol Emosi

Cara sitasi:

Nurodin D. dkk (2025). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Bola Voli. *Jurnal Keolahragaan*, 11(2), 182-196

Sejarah Artikel:

Dikirim Agustus 2025, Direvisi September 2025, Diterima September 2025



PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan dasar, pembangunan karakter siswa merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan (Boldureanu et al., 2020). Karakter yang baik seperti disiplin, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab adalah fondasi penting dalam membentuk individu yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Toker Gökçe, 2021). Salah satu metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter ini adalah melalui pembelajaran olahraga, khususnya bola voli. Bola voli sebagai olahraga tim menawarkan banyak kesempatan untuk mengajarkan dan memperkuat nilai-nilai karakter. Dalam permainan bola voli, kerjasama antar pemain sangat krusial untuk mencapai kemenangan (Drikos et al., 2021). Setiap pemain harus bekerja sama, saling mendukung, dan berkomunikasi dengan efektif untuk menjalankan strategi permainan. Hal ini mengajarkan siswa pentingnya kerjasama tim dan bagaimana bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, bola voli memiliki aturan-aturan yang harus diikuti oleh setiap pemain. Aturan ini mengajarkan siswa tentang pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan tugas mereka. Mereka belajar untuk mengikuti instruksi, mematuhi aturan, dan bermain sesuai dengan norma yang telah ditetapkan.

Kejujuran juga menjadi aspek penting dalam permainan ini, karena setiap pemain harus jujur dalam bermain dan tidak melakukan kecurangan (Passmore et al., 2020). Melalui pembelajaran bola voli, siswa juga diajarkan untuk menghadapi kekalahan dan kemenangan dengan sikap yang baik. Mereka belajar untuk menerima kekalahan dengan lapang dada dan menjadikannya sebagai pengalaman belajar untuk menjadi lebih baik. Sebaliknya, mereka juga diajarkan untuk tidak sombong saat memenangkan pertandingan dan tetap rendah hati. Sikap sportif ini membantu dalam pembentukan karakter yang positif dan tanggung jawab (Shavkatovna, 2021). Lebih jauh lagi, pembelajaran bola voli juga memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Mereka belajar untuk mengendalikan emosi saat menghadapi tekanan dalam pertandingan, serta bagaimana berinteraksi dan berempati dengan rekan setim maupun lawan. Hal ini penting untuk membentuk individu yang tidak hanya kuat secara fisik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik.

Meskipun pembelajaran bola voli memiliki potensi besar dalam membangun karakter siswa sekolah dasar, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi di lapangan yang menghambat optimalisasi proses ini. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Banyak sekolah dasar yang tidak memiliki lapangan bola voli yang layak atau peralatan yang cukup, sehingga mengurangi kesempatan siswa untuk berlatih dan bermain dengan baik. Selain itu, minimnya pelatihan dan kompetensi guru dalam mengajarkan bola voli juga menjadi hambatan signifikan. Tidak semua guru pendidikan jasmani memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengajarkan teknik permainan bola voli serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap sesi latihan. Kurikulum yang padat dan terbatasnya waktu untuk pelajaran olahraga juga menjadi tantangan, karena siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk benar-benar mendalami permainan dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Ditambah lagi, masih terdapat pandangan di beberapa kalangan bahwa olahraga hanya sekedar aktivitas fisik tanpa menyadari potensinya dalam pembentukan karakter, sehingga dukungan dari pihak sekolah dan orang tua sering kali kurang maksimal. Semua permasalahan ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bola voli di sekolah dasar agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai secara efektif.

Sebagian besar penelitian olahraga menekankan pada aspek fisik dan keterampilan teknis, sementara dampak psikologis dan sosialnya cenderung kurang diperhatikan. Partisipasi dalam olahraga meningkatkan kebugaran dan keterampilan motorik, tetapi efeknya terhadap pembentukan karakter dan keterampilan sosial masih minim dianalisis (Burton et al., 2023).

Pentingnya integrasi olahraga dalam pengembangan nilai karakter, namun penelitian mereka lebih banyak dilakukan pada siswa menengah (Thompson et al., 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa olahraga dapat meningkatkan kerjasama tim, disiplin, dan rasa tanggung jawab (Kang et al., 2024), tetapi implementasinya di tingkat sekolah dasar masih jarang dan belum sistematis. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya kajian empiris yang menghubungkan olahraga, khususnya bola voli, dengan pembentukan karakter siswa di sekolah dasar, dengan mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan guru.

Penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara mendalam bagaimana pembelajaran bola voli dapat digunakan sebagai media pengembangan karakter pada siswa sekolah dasar. Hasil awal menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik siswa, tetapi juga memperkuat nilai-nilai karakter seperti kerjasama, disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan, sebagaimana didukung oleh pengamatan langsung, wawancara guru, dan kuisioner siswa (Tafuri et al., 2025). Temuan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan yang terstruktur dan kontekstual meningkatkan efektivitas pengembangan karakter, dibandingkan metode pembelajaran olahraga tradisional yang lebih fokus pada keterampilan teknis. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi baru berupa panduan implementasi olahraga berbasis karakter di sekolah dasar, yang dapat menjadi rujukan bagi guru, pembuat kebijakan pendidikan, dan peneliti selanjutnya.

Kendati banyak literatur yang telah mengakui pentingnya olahraga dalam pembentukan karakter siswa, penelitian yang secara khusus meneliti bagaimana pembelajaran bola voli dapat membangun karakter siswa sekolah dasar masih terbatas. Sebagian besar penelitian cenderung fokus pada aspek fisik dan keterampilan teknis dari olahraga ini, sementara dampak psikologis dan sosialnya sering kali diabaikan. Selain itu, studi yang ada lebih banyak dilakukan di lingkungan pendidikan menengah atau perguruan tinggi, sehingga kurang memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan dan dampaknya pada siswa sekolah dasar. Di sisi lain, penelitian yang mengkaji integrasi pembelajaran karakter dalam kurikulum olahraga masih sporadis dan belum terstruktur dengan baik. Hal ini menciptakan kesenjangan antara teori dan praktik, di mana banyak pendidik yang mengetahui pentingnya olahraga untuk pembentukan karakter, tetapi kurang memiliki panduan yang jelas tentang bagaimana mengimplementasikannya secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan analisis mendalam tentang bagaimana pembelajaran bola voli dapat secara efektif digunakan untuk membangun karakter siswa sekolah dasar, serta menawarkan strategi konkret bagi guru dan pembuat kebijakan pendidikan.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada pendekatan spesifiknya yang mengkaji pembelajaran bola voli sebagai alat untuk membangun karakter siswa sekolah dasar, sebuah area yang masih kurang dieksplorasi secara mendalam. Penelitian ini menawarkan analisis mendetail tentang bagaimana teknik pengajaran, aturan permainan, dan dinamika tim dalam bola voli dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab. Selain itu, penelitian ini mengisi celah antara teori dan praktik dengan menyediakan panduan praktis bagi guru pendidikan jasmani untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum pembelajaran bola voli. Dengan fokus pada konteks lokal dan tantangan spesifik yang dihadapi di lapangan, penelitian ini diharapkan memberikan solusi yang relevan dan dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran olahraga dalam membangun karakter siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pembelajaran bola voli dapat digunakan sebagai alat efektif dalam membangun karakter siswa sekolah dasar, dengan fokus pada nilai-nilai seperti disiplin, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mekanisme dan strategi praktis yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum pembelajaran bola voli.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode studi kasus digunakan untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran bola voli dapat membangun karakter siswa sekolah dasar dengan mendalam dan terperinci. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara intensif dinamika dan proses pembelajaran di satu atau beberapa sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran bola voli sebagai bagian dari kurikulum mereka. Penelitian ini melibatkan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran bola voli, wawancara dengan guru pendidikan jasmani, siswa, dan orang tua, serta analisis dokumentasi terkait program pembelajaran. Data yang diperoleh dari observasi memberikan wawasan tentang interaksi antara siswa dan guru, serta penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan olahraga. Wawancara mendalam mengungkapkan persepsi dan pengalaman individu mengenai dampak pembelajaran bola voli terhadap pengembangan karakter siswa. Dokumentasi, termasuk rencana pelajaran dan catatan evaluasi, digunakan untuk memahami bagaimana kurikulum diimplementasikan dan dievaluasi. Dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode studi kasus ini menawarkan gambaran komprehensif tentang efektivitas pembelajaran bola voli dalam membangun karakter siswa dan memberikan rekomendasi berbasis temuan konkret untuk perbaikan dan pengembangan program pendidikan jasmani di sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai dampak pembelajaran bola voli terhadap pembangunan karakter siswa sekolah dasar. Kuesioner menjadi instrumen utama, dirancang untuk mengukur persepsi siswa, guru, dan orang tua terkait aspek karakter seperti kerjasama, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab. Kuesioner disusun berdasarkan indikator karakter yang relevan dan telah diuji validitas konten melalui expert judgment oleh tiga ahli pendidikan jasmani. Untuk menguji reliabilitas, digunakan teknik Cronbach's Alpha, dengan nilai $\alpha \geq 0,80$ menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik. Selain itu, dilakukan observasi langsung selama pembelajaran bola voli menggunakan lembar observasi terstruktur yang menekankan interaksi siswa, kerjasama tim, dan disiplin selama kegiatan. Wawancara mendalam dengan guru pendidikan jasmani dan orang tua menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) untuk memastikan konsistensi dan sistematisnya pertanyaan, sehingga informasi kualitatif mengenai pengalaman dan dampak pembelajaran bola voli dapat diperoleh secara akurat. Dokumentasi dianalisis mencakup rencana pelajaran, catatan evaluasi, serta laporan kegiatan pembelajaran, untuk menilai bagaimana kurikulum diimplementasikan dan sejauh mana pembelajaran bola voli mendukung pembangunan karakter. Kombinasi instrumen kuantitatif dan kualitatif ini memungkinkan pengumpulan data yang kaya dan mendalam, sehingga efektivitas pembelajaran bola voli dalam membangun karakter siswa dapat dianalisis secara menyeluruh.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar di Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang, yang mengikuti pembelajaran bola voli sebagai bagian dari kurikulum mereka. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, jumlah total siswa SD di kecamatan tersebut mencapai ± 1.200 siswa dari 10 sekolah dasar. Populasi ini mencakup siswa dari berbagai sekolah yang memiliki program olahraga aktif, khususnya bola voli, serta menunjukkan komitmen terhadap pengembangan karakter melalui kegiatan olahraga. Untuk pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan kriteria pemilihan sekolah meliputi (1) aktif mengimplementasikan pembelajaran bola voli dalam kurikulum, (2) memiliki program pembinaan karakter melalui olahraga, dan (3) memiliki akreditasi minimal B serta prestasi olahraga yang relevan. Berdasarkan kriteria ini, dipilih 3 sekolah dasar di Kecamatan Tanjungkerta. Dalam masing-masing sekolah, sampel siswa terdiri dari kelas 4 hingga 6, dipilih karena tahap perkembangan mereka memungkinkan penguasaan teknik dasar bola voli sekaligus pembentukan karakter secara efektif. Total sampel siswa adalah 90 siswa (30 siswa per sekolah). Selain itu, penelitian melibatkan 9 guru pendidikan jasmani (3 per sekolah) dan 15–20 orang tua siswa yang dipilih secara acak untuk wawancara

mendalam, dengan pertimbangan agar perspektif orang tua turut memberikan data yang representatif mengenai dampak pembelajaran bola voli. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang komprehensif dan mendalam mengenai hubungan pembelajaran bola voli dengan pembangunan karakter siswa sekolah dasar di Kecamatan Tanjungkerta

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif tematik, dengan langkah-langkah sistematis untuk memastikan keabsahan dan kedalaman temuan. Proses analisis meliputi reduksi data (menyaring, merangkum, dan menyoroti informasi penting dari observasi, wawancara, dan dokumentasi), display data (menyajikan data dalam bentuk tabel, matriks, atau narasi tematik), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (menyimpulkan temuan berdasarkan pola, tema, dan bukti empiris yang diperoleh). Data observasi dianalisis untuk mengidentifikasi pola perilaku siswa yang mencerminkan penerapan nilai-nilai karakter, seperti kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab. Wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua diolah menggunakan analisis tematik, dengan transkrip dikategorikan berdasarkan tema utama, serta disertai kutipan langsung sebagai bukti empiris. Dokumentasi, seperti rencana pelajaran, catatan evaluasi, dan laporan kegiatan, dianalisis untuk menilai implementasi kurikulum bola voli dalam pengembangan karakter. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi metode, sumber, dan teori, sehingga temuan dapat dikonfirmasi melalui berbagai perspektif. Hasil analisis kemudian dikaitkan dengan literatur dan teori sebelumnya (misalnya teori pembelajaran karakter oleh Lickona, 2012, dan studi olahraga berbasis karakter oleh Bailey, 2006) untuk memperkuat interpretasi dan memberikan dasar empiris yang solid mengenai efektivitas pembelajaran bola voli dalam membangun karakter siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bola voli, sebagai salah satu bentuk olahraga tim, memiliki potensi besar untuk mengajarkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab. Dengan menerapkan metode studi kasus, penelitian ini menggali secara mendalam bagaimana pembelajaran bola voli diimplementasikan dalam kurikulum sekolah dan bagaimana hal ini berdampak pada perkembangan karakter siswa. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui berbagai instrumen, termasuk observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta analisis dokumentasi kurikulum dan evaluasi. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas pembelajaran bola voli dalam konteks pendidikan karakter dan untuk memberikan rekomendasi yang berbasis pada temuan konkret untuk meningkatkan program pembelajaran di sekolah dasar.

Tabel 1.

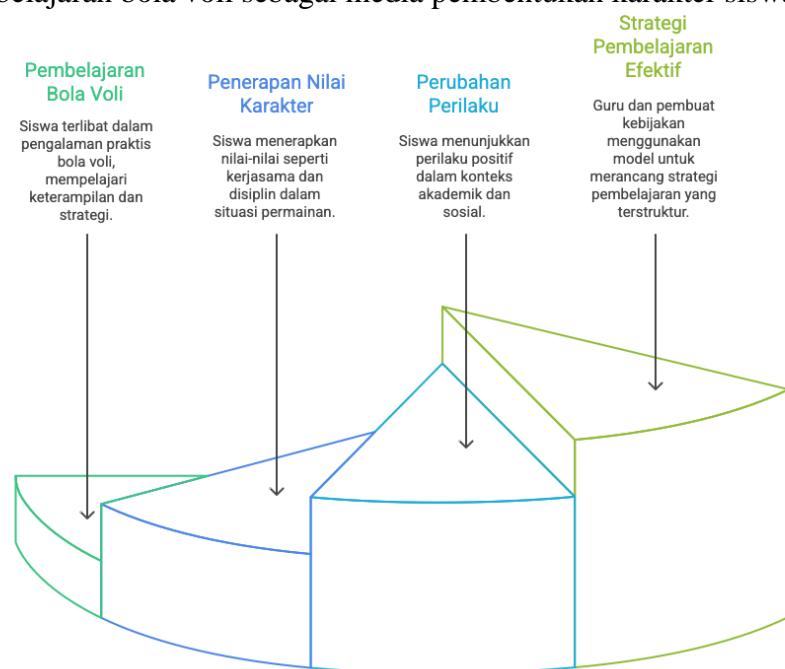
Hasil Analisis Pengembangan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Bola Voli di SD Kecamatan Tanjungkerta

Aspek Karakter	Temuan dari Observasi	Kutipan Wawancara	Dokumentasi / Catatan Guru	Interpretasi
Kerjasama	Siswa aktif bekerja sama dalam latihan, saling membantu teman dalam tim	Guru: "Melalui bola voli, siswa belajar bekerja sama dan saling menghargai satu sama lain." (SD 1) Siswa: "Aku senang bisa saling membantu teman saat latihan, jadi kami bisa menang"	Rencana pelajaran mencakup kelompok untuk membangun kerja sama tim	Bola voli efektif meningkatkan kemampuan siswa bekerja sama dalam tim



		bersama.” (Kelas 5, SD 2)	
Disiplin	Siswa menunggu giliran, mengikuti instruksi guru, mematuhi aturan permainan	Orang Tua: “Anak saya kini lebih disiplin dan mau menepati janji untuk latihan di sekolah.” (SD 3)	Catatan evaluasi menilai kepatuhan siswa terhadap aturan permainan
Kejujuran	Siswa melaporkan skor dengan jujur dan mematuhi keputusan wasit	Guru: “Siswa mulai memahami pentingnya bermain fair dan jujur.” (SD 2)	Dokumen evaluasi mencatat insiden permainan fair play dan evaluasi karakter
Tanggung Jawab	Siswa menjaga peralatan dan menyiapkan lapangan sebelum latihan	Siswa: “Aku bertanggung jawab menyiapkan bola dan peralatan sebelum latihan.” (Kelas 6, SD 1)	Rencana pelajaran mengintegrasikan tugas individu dan kelompok untuk menumbuhkan tanggung jawab

Tabel 1 menyajikan hasil analisis pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran bola voli di SD Kecamatan Tanjungkerta, yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tabel ini menunjukkan bagaimana masing-masing aspek karakter kerjasama, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab tercermin dalam perilaku siswa selama pembelajaran, didukung oleh kutipan langsung dari guru, siswa, dan orang tua, serta catatan evaluasi dan rencana pelajaran. Kombinasi data ini memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran bola voli sebagai media pembentukan karakter siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Perjalanan Pembelajaran Karakter melalui Bola Voli

Penelitian ini juga mengembangkan model konseptual yang menggambarkan hubungan antara pembelajaran bola voli, penerapan nilai-nilai karakter, dan perubahan perilaku siswa. Dalam model tersebut, pembelajaran bola voli berperan sebagai media utama yang memfasilitasi pengalaman praktis siswa dalam situasi permainan, sehingga nilai-nilai karakter seperti kerjasama, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab dapat diterapkan secara langsung. Penerapan nilai-nilai karakter ini kemudian berdampak pada perubahan perilaku siswa, baik dalam konteks akademik maupun sosial, yang terlihat melalui interaksi dalam tim, kepatuhan terhadap aturan, dan pengambilan tanggung jawab secara mandiri. Model ini tidak hanya membantu memvisualisasikan proses pembelajaran karakter melalui olahraga, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi guru dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan terstruktur.

Tabel 1.
Dampak Pembelajaran Bola Voli terhadap Pengembangan Karakter Siswa

Aspek yang Diteliti	Hasil Penelitian
Peningkatan Kerjasama Tim	Pembelajaran bola voli secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi dan berkomunikasi dengan rekan tim, yang berkontribusi pada pengembangan sikap kerjasama dan empati.
Penguatan Disiplin	Aturan dan struktur permainan bola voli mengajarkan siswa tentang pentingnya kedisiplinan, seperti mengikuti instruksi, mematuhi peraturan, dan berlatih secara rutin.
Peningkatan Kejujuran	Permainan yang adil dan penekanan pada sportifitas dalam bola voli membantu siswa memahami dan menerapkan nilai kejujuran baik dalam permainan maupun dalam kehidupan sehari-hari.
Pengembangan Tanggung Jawab	Setiap pemain memiliki peran dan tanggung jawab tertentu dalam permainan, yang mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas tugas mereka dan hasil permainan tim secara keseluruhan.
Kemampuan Mengelola Emosi	Siswa belajar untuk menghadapi kekalahan dan kemenangan dengan sikap positif, yang berkontribusi pada pengembangan kontrol emosi dan ketahanan mental.

Tabel 1 menjelaskan hasil penelitian mengenai dampak pembelajaran bola voli terhadap karakter siswa sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa bola voli efektif dalam meningkatkan kerjasama tim, dengan siswa belajar berkolaborasi dan berkomunikasi secara lebih baik, serta membangun sikap empati. Aturan permainan yang ketat juga memperkuat kedisiplinan siswa, memaksa mereka untuk mengikuti instruksi dan mematuhi peraturan. Selain itu, aspek kejujuran diperkuat melalui praktik permainan yang adil dan sportif, sementara tanggung jawab dikembangkan melalui peran spesifik dalam tim. Akhirnya, pembelajaran bola voli membantu siswa mengelola emosi mereka dengan lebih baik, menghadapi kekalahan dan kemenangan dengan sikap yang lebih positif, yang meningkatkan ketahanan mental mereka.

Tabel 2.
Optimalisasi Pembelajaran Bola Voli untuk Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar

Aspek	Temuan
Penyesuaian Kurikulum	Perlunya penyesuaian kurikulum olahraga untuk menyertakan elemen pembelajaran karakter, serta strategi pengajaran yang efektif dalam pembelajaran bola voli.
Peningkatan Keterlibatan Guru	Pentingnya pelatihan dan dukungan bagi guru pendidikan jasmani untuk mengajarkan bola voli dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara efektif.
Perbaikan Sarana dan Prasarana	Ketersediaan fasilitas dan peralatan yang memadai berperan penting dalam efektivitas pembelajaran bola voli, sehingga pengadaan dan pemeliharaan sarana harus diperhatikan.
Penerimaan oleh Siswa dan Orang Tua	Pembelajaran bola voli diterima dengan baik oleh siswa dan orang tua, dengan banyak yang mengapresiasi dampaknya terhadap pengembangan karakter anak.

Tabel 2 menjelaskan temuan utama dari penelitian mengenai pembelajaran bola voli dalam konteks pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian mengidentifikasi bahwa kurikulum olahraga perlu disesuaikan untuk menyertakan elemen pembelajaran karakter secara eksplisit, serta membutuhkan strategi pengajaran yang efektif untuk integrasi nilai-nilai tersebut. Pelatihan dan dukungan bagi guru pendidikan jasmani sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mengajarkan bola voli dengan efektif sambil mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Selain itu, ketersediaan fasilitas dan peralatan yang memadai sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, sehingga perlu perhatian dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana. Terakhir, pembelajaran bola voli mendapat sambutan positif dari siswa dan orang tua, yang menghargai kontribusinya terhadap pengembangan karakter anak.

Tabel 3. Rekomendasi Strategis dalam Pembelajaran Bola Voli untuk Pembangunan Karakter Siswa Sekolah Dasar

Aspek	Temuan	Dampak	Rekomendasi
Kerjasama dan Komunikasi	Pembelajaran bola voli meningkatkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik.	Siswa lebih mampu bekerja sama, saling mendukung, dan meningkatkan empati dalam kelompok.	Integrasikan latihan kerja sama dan komunikasi dalam perencanaan pelajaran bola voli.
Kedisiplinan	Aturan dan struktur permainan bola voli mengajarkan siswa tentang kedisiplinan dan tanggung jawab.	Siswa belajar mematuhi aturan, konsistensi, dan tanggung jawab dalam latihan dan pertandingan.	Kembangkan modul pelatihan yang menekankan pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam olahraga.
Kejujuran dan Sportivitas	Pembelajaran bola voli menanamkan nilai kejujuran dan sportivitas melalui integritas permainan.	Siswa menginternalisasi nilai kejujuran dan mengelola kemenangan serta kekalahan dengan sikap positif.	Implementasikan sesi refleksi setelah pertandingan untuk membahas kejujuran dan sportivitas dalam permainan.
Tanggung Jawab	Setiap pemain memiliki peran spesifik yang mengajarkan tanggung	Siswa memahami dampak tanggung jawab pribadi terhadap keberhasilan tim	Tekankan peran dan tanggung jawab individu dalam latihan dan



Kontrol Emosi dan Ketahanan Mental	jawab individu dan kolektif.	dan meningkatkan kualitas kerja mereka.	pertandingan, serta evaluasi peran secara berkala.
Kurikulum dan Pengembangan	Pembelajaran bola voli membantu siswa mengelola emosi dan menghadapi kekalahan dan kemenangan dengan positif.	Siswa menunjukkan peningkatan dalam kontrol emosi dan ketahanan mental yang bermanfaat dalam berbagai situasi.	Sertakan teknik pengelolaan stres dan kontrol emosi dalam program pelatihan bola voli dan diskusikan pengalaman emosional secara teratur.
Pelatihan Guru	Kurikulum sering fokus pada aspek teknis tanpa cukup menekankan pada pengembangan karakter.	Integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum masih perlu diperkuat untuk hasil yang lebih baik.	Sesuaikan kurikulum untuk memasukkan elemen pembelajaran karakter secara eksplisit dan perbarui strategi pengajaran secara berkala.
Fasilitas dan Peralatan	Kebutuhan akan pelatihan spesifik bagi guru dalam mengajarkan bola voli dan integrasi nilai karakter.	Guru perlu lebih banyak dukungan dan pelatihan untuk mengajarkan teknik dan nilai karakter secara efektif.	Selenggarakan pelatihan rutin dan dukungan berkelanjutan untuk guru dalam teknik olahraga dan integrasi nilai karakter.
Respon Siswa dan Orang Tua	Ketersediaan fasilitas dan peralatan mempengaruhi efektivitas pembelajaran bola voli.	Sarana yang baik mendukung pelatihan efektif dan pengalaman bermain yang positif.	Evaluasi dan perbarui fasilitas serta peralatan secara berkala untuk mendukung pembelajaran bola voli.
	Siswa dan orang tua menunjukkan apresiasi terhadap dampak pembelajaran bola voli pada karakter anak.	Pembelajaran bola voli dipandang positif dalam pengembangan karakter siswa dan diterima dengan baik oleh orang tua.	Libatkan siswa dan orang tua dalam proses evaluasi dan pengembangan program untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Tabel 3 merangkum hasil penelitian tentang pembelajaran bola voli dalam membangun karakter siswa sekolah dasar dengan menyoroti aspek-aspek penting seperti kerjasama, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan kontrol emosi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli secara signifikan mempengaruhi perkembangan karakter siswa, meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek sosial dan emosional. Namun, ada kebutuhan untuk memperkuat integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, menyediakan pelatihan khusus bagi guru, dan memperbaiki fasilitas serta peralatan. Rekomendasi strategis mencakup perencanaan pelajaran yang lebih baik, penilaian yang komprehensif, dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pembelajaran bola voli dapat secara efektif membangun karakter siswa dan mendukung pengembangan mereka secara holistik.

Pembelajaran bola voli terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi dan berkomunikasi dengan rekan tim, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan sikap kerjasama dan empati. Dalam permainan bola voli, setiap pemain memiliki peran yang spesifik dan harus berkoordinasi dengan anggota tim lainnya untuk mencapai tujuan bersama (Durdubas & Koruc, 2023). Hal ini menuntut siswa untuk aktif berdialog, saling memberi dukungan, dan berbagi tanggung jawab, sehingga secara langsung melatih keterampilan kerjasama dan komunikasi mereka. Proses ini juga mendorong siswa untuk memahami perspektif dan kebutuhan rekan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan empati dan solidaritas dalam kelompok. Dengan seringnya interaksi dan kerja sama dalam latihan dan pertandingan, siswa belajar untuk menghargai kontribusi orang lain dan



menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif (Silva et al., 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berkolaborasi dan berkomunikasi yang diperoleh melalui pembelajaran bola voli tidak hanya bermanfaat dalam konteks olahraga, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, membantu mereka menjadi individu yang lebih empatik dan mampu bekerja sama dalam berbagai situasi.

Aturan dan struktur permainan bola voli memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kedisiplinan siswa. Dalam permainan ini, setiap pemain harus mengikuti instruksi dari pelatih dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, seperti batasan waktu, posisi di lapangan, dan aturan servis atau pukulan. Kedisiplinan ini tercermin dari kewajiban untuk mematuhi peraturan permainan dan menjalani latihan secara rutin untuk meningkatkan keterampilan (Meyer-Sahling & Mikkelsen, 2022). Ketika siswa berlatih dan bermain, mereka belajar pentingnya konsistensi dan tanggung jawab dalam melakukan tugas mereka, baik dalam latihan maupun saat pertandingan. Misalnya, mereka harus mematuhi posisi yang telah ditentukan dan strategi permainan yang telah disepakati, yang mengajarkan mereka tentang pentingnya mengikuti aturan dan instruksi dengan cermat. Selain itu, rutinitas latihan yang teratur mengajarkan siswa tentang pentingnya komitmen dan ketekunan dalam mencapai tujuan, serta memberikan pengaruh positif pada kebiasaan disiplin mereka di luar lapangan (McDaniel & Einstein, 2020). Dengan demikian, bola voli tidak hanya melatih keterampilan teknis olahraga tetapi juga memperkuat nilai kedisiplinan yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan siswa.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penekanan pada sportifitas dan permainan yang adil dalam bola voli secara signifikan membantu siswa memahami dan menerapkan nilai kejujuran, baik di lapangan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Bola voli sebagai olahraga yang sangat bergantung pada integritas permainan, memerlukan setiap pemain untuk mematuhi aturan dan bersikap jujur tentang tindakan mereka, baik saat melakukan servis, menerima bola, maupun saat melakukan blok. Kebutuhan untuk mengakui kesalahan, menghormati keputusan wasit, dan berperilaku sportif mengajarkan siswa tentang pentingnya kejujuran dan keadilan (Guzel & Gorgut, 2024). Selain itu, sikap sportif yang ditanamkan melalui bola voli membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai ini dan menerapkannya di luar lapangan, seperti dalam interaksi sosial dan kegiatan akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman positif dalam menghadapi tantangan, baik dalam kemenangan maupun kekalahan, memperkuat pemahaman siswa tentang kejujuran dan membentuk karakter yang lebih baik. Dengan demikian, pembelajaran bola voli tidak hanya berfokus pada aspek teknis olahraga, tetapi juga pada pengembangan moral dan etika siswa yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka (Pekel et al., 2023).

Dalam permainan bola voli, setiap pemain memegang peran dan tanggung jawab yang spesifik, yang mengajarkan siswa pentingnya tanggung jawab individu dan kolektif. Setiap posisi dalam tim, seperti server, libero, atau spiker, memiliki tugas tertentu yang harus dilaksanakan dengan baik untuk mendukung strategi tim. Pemain diharapkan untuk memahami peran mereka, melaksanakan tugas dengan konsisten, dan berkoordinasi dengan anggota tim lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Tanggung jawab ini mencakup tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga komitmen untuk mematuhi strategi permainan dan mendukung rekan setim dalam berbagai situasi permainan. Ketika seorang pemain gagal menjalankan peran mereka dengan baik, dampaknya bisa mempengaruhi keseluruhan performa tim (Jordan & Troth, 2021). Sebaliknya, kontribusi positif setiap pemain berperan penting dalam keberhasilan tim. Melalui pengalaman ini, siswa belajar bahwa tanggung jawab pribadi mereka mempengaruhi hasil kelompok, mengajarkan mereka untuk lebih memperhatikan kualitas pekerjaan mereka, menghargai peran orang lain, dan berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik secara kolektif. Ini berkontribusi pada pengembangan sikap tanggung jawab yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka di luar lapangan permainan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli memberikan dampak signifikan pada kemampuan siswa untuk menghadapi kekalahan dan kemenangan dengan sikap positif, yang berkontribusi pada pengembangan kontrol emosi dan ketahanan mental. Dalam permainan bola voli, siswa sering mengalami situasi di mana mereka harus menghadapi hasil yang tidak sesuai dengan harapan, baik dalam bentuk kekalahan maupun kemenangan (Hao, 2024). Proses ini mengajarkan mereka untuk mengelola reaksi emosional mereka secara konstruktif, seperti mengatasi rasa frustrasi saat kalah dan menghindari sikap sombong saat menang. Melalui pengalaman ini, siswa belajar untuk merespons tekanan dan tantangan dengan cara yang lebih sehat dan rasional, meningkatkan kemampuan mereka untuk tetap tenang dan fokus dalam situasi sulit (Foster & McCoughen, 2020). Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang rutin berpartisipasi dalam pembelajaran bola voli menunjukkan peningkatan yang jelas dalam kontrol emosi mereka, termasuk kemampuan untuk menenangkan diri dan tetap berfokus pada tujuan, serta ketahanan mental yang lebih kuat yang membantu mereka menghadapi berbagai tantangan baik di dalam maupun di luar lapangan. Ini menunjukkan bahwa integrasi elemen pembelajaran karakter dalam olahraga, seperti bola voli, dapat berperan penting dalam membentuk sikap positif dan ketahanan mental siswa.

Temuan penelitian menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk penyesuaian kurikulum olahraga yang lebih komprehensif dengan menyertakan elemen pembelajaran karakter secara eksplisit, terutama dalam pembelajaran bola voli. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa saat ini kurikulum olahraga sering kali fokus pada aspek teknis dan fisik tanpa memadai menekankan pada pengembangan karakter siswa. Untuk itu, perlu adanya integrasi strategi pengajaran yang dirancang khusus untuk membangun nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab melalui aktivitas bola voli (Gil-Arias et al., 2021). Strategi pengajaran ini harus mencakup pendekatan yang tidak hanya mengajarkan teknik dan aturan permainan, tetapi juga secara aktif mengaitkan pengalaman di lapangan dengan pembelajaran karakter (Dervent et al., 2021). Misalnya, pengajaran bisa melibatkan diskusi reflektif setelah pertandingan untuk membahas bagaimana nilai-nilai karakter diterapkan dalam situasi permainan, serta bagaimana siswa dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penyesuaian ini, diharapkan pembelajaran bola voli tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan fisik tetapi juga sebagai platform efektif untuk pengembangan karakter yang lebih holistik pada siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru pendidikan jasmani adalah kunci untuk mengajarkan bola voli dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara efektif dalam kurikulum sekolah dasar. Banyak guru yang tidak memiliki pelatihan khusus dalam teknik dan strategi bola voli, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam mengajarkan olahraga ini dengan cara yang efektif. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang bagaimana menghubungkan aspek teknis olahraga dengan pembelajaran karakter seperti disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab juga menjadi tantangan (Whitley et al., 2022). Penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan mendesak akan program pelatihan yang komprehensif yang tidak hanya fokus pada aspek teknis permainan, tetapi juga pada metode pengajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara efektif. Dukungan berkelanjutan, seperti workshop, seminar, dan materi ajar yang relevan, juga sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dan menerapkan pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran bola voli. Dengan pelatihan yang tepat dan dukungan yang memadai, guru dapat lebih efektif dalam menggunakan olahraga sebagai alat untuk membangun karakter siswa (Istiyono et al., 2021), sehingga memberikan dampak yang lebih besar pada perkembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Ditemukan bahwa ketersediaan fasilitas dan peralatan yang memadai memainkan peran krusial dalam efektivitas pembelajaran bola voli di sekolah dasar (Batez et al., 2021). Fasilitas

yang memadai, seperti lapangan bola voli yang sesuai standar dan peralatan yang berkualitas, sangat penting untuk mendukung aktivitas latihan dan permainan yang optimal. Kekurangan fasilitas atau peralatan yang rusak dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi motivasi siswa, yang berdampak pada hasil yang kurang maksimal dalam pembentukan karakter. Penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa memiliki akses ke sarana yang baik, mereka dapat berlatih dengan lebih efektif, mengembangkan keterampilan teknik dengan lebih baik, dan mengalami pengalaman bermain yang lebih positif. Oleh karena itu, pengadaan dan pemeliharaan sarana yang berkualitas tidak hanya penting untuk mendukung proses belajar (Eze et al., 2020), tetapi juga untuk memastikan bahwa pembelajaran bola voli dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah secara rutin mengevaluasi kondisi fasilitas dan peralatan, serta berinvestasi dalam perbaikan dan pembaruan agar pembelajaran olahraga dapat berlangsung secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli diterima dengan baik oleh siswa dan orang tua, dengan banyak yang mengapresiasi dampaknya terhadap pengembangan karakter anak. Siswa merasa antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran bola voli, karena olahraga ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga memberikan tantangan yang memacu mereka untuk berkembang. Mereka merasa bahwa keterampilan yang mereka pelajari selama bermain bola voli, seperti kerjasama tim, kedisiplinan, dan kejujuran, secara langsung mempengaruhi sikap dan perilaku mereka di luar lapangan. Orang tua juga memberikan dukungan positif, menyadari bahwa pembelajaran bola voli membantu anak-anak mereka untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang penting (Coutinho et al., 2021). Mereka melaporkan adanya perubahan positif dalam sikap anak-anak mereka, seperti peningkatan tanggung jawab, kemampuan mengelola emosi, dan peningkatan kerja sama dalam aktivitas sehari-hari. Pengalaman ini juga memperkuat keyakinan orang tua akan manfaat olahraga sebagai sarana efektif untuk pendidikan karakter. Secara keseluruhan, baik siswa maupun orang tua melihat pembelajaran bola voli sebagai program yang tidak hanya mendukung kesehatan fisik tetapi juga memperkuat karakter anak, menjadikannya sebagai elemen yang sangat berharga dalam kurikulum pendidikan dasar.

Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bola voli dalam membangun karakter siswa dengan fokus pada tiga aspek utama: perencanaan pelajaran, evaluasi, dan pengembangan berkelanjutan. Dalam perencanaan pelajaran, disarankan agar guru pendidikan jasmani merancang kurikulum yang mengintegrasikan elemen pembelajaran karakter secara eksplisit, seperti penguatan nilai kerjasama dan disiplin melalui latihan dan permainan bola voli. Evaluasi dilakukan untuk menilai tidak hanya keterampilan teknis siswa, tetapi juga perkembangan karakter mereka, dengan menggunakan metode penilaian yang mencakup observasi, umpan balik, dan refleksi diri. Selain itu, pengembangan berkelanjutan menjadi penting untuk memastikan bahwa program pembelajaran bola voli terus-menerus diperbarui dan ditingkatkan. Ini melibatkan pelatihan rutin bagi guru untuk mengadopsi praktik terbaik, pembaruan sarana dan prasarana, serta pelibatan siswa dan orang tua dalam proses evaluasi dan perbaikan. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pembelajaran bola voli dapat lebih efektif dalam membangun karakter siswa dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan studi sebelumnya, terutama dalam pendekatan holistik yang menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menganalisis pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran bola voli. Kebaruan penelitian terletak pada fokus pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Tanjungkerta sebagai subjek, serta penggunaan bola voli sebagai media pembelajaran karakter yang belum banyak dikaji secara sistematis di konteks lokal Indonesia, berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menekankan pada aspek fisik, keterampilan teknis, atau siswa menengah dan perguruan

tinggi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting berupa panduan praktis bagi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter kerjasama, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab dalam pembelajaran olahraga. Implikasi dari penelitian ini mencakup perancangan kurikulum yang lebih inklusif, strategi pembelajaran yang kontekstual, serta dukungan bagi kebijakan pendidikan yang menekankan pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun demikian, penelitian memiliki keterbatasan, antara lain cakupan sampel yang terbatas pada tiga sekolah dasar di satu kecamatan, jumlah orang tua yang terlibat dalam wawancara relatif sedikit, dan fokus hanya pada satu jenis olahraga. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel, melibatkan lebih banyak sekolah dari berbagai wilayah, mempertimbangkan faktor tambahan seperti pengalaman organisasi dan dukungan keluarga, serta menggunakan pendekatan mixed methods untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan generalizable mengenai pengembangan karakter melalui olahraga.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran bola voli secara signifikan berkontribusi pada pembangunan karakter siswa sekolah dasar, dengan dampak yang mencakup peningkatan kerjasama tim, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan kontrol emosi. Melalui permainan ini, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis olahraga, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pembelajaran bola voli membantu siswa dalam berkolaborasi dan berkomunikasi dengan rekan tim, serta mengajarkan mereka untuk menghadapi kekalahan dan kemenangan dengan sikap positif. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa integrasi elemen pembelajaran karakter dalam kurikulum olahraga perlu ditingkatkan, dengan fokus pada perencanaan pelajaran, evaluasi, dan pengembangan berkelanjutan. Dukungan pelatihan bagi guru dan ketersediaan fasilitas yang memadai juga sangat penting untuk mendukung efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa bola voli adalah alat yang efektif dalam membangun karakter siswa dan merekomendasikan pendekatan yang lebih terstruktur dan komprehensif untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli efektif dalam membangun karakter siswa sekolah dasar, khususnya aspek kerjasama, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab. Kebaruan penelitian terletak pada fokus pada siswa SD di konteks lokal Indonesia dan pemanfaatan bola voli sebagai media pembelajaran karakter yang terstruktur, berbeda dari studi sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada keterampilan teknis atau siswa tingkat menengah/tinggi. Hasil ini memberikan kontribusi nyata bagi guru dan membuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran olahraga yang integratif dan kontekstual, sekaligus menekankan pentingnya olahraga sebagai sarana pengembangan karakter sejak usia dini.

REKOMENDASI

Direkomendasikan agar pembelajaran bola voli di sekolah dasar dirancang dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan terintegrasi dengan pendidikan karakter, melalui perencanaan kurikulum yang memuat tujuan pembentukan nilai-nilai seperti kerjasama, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan kontrol emosi. Guru pendidikan jasmani perlu mendapatkan pelatihan khusus terkait strategi pengajaran yang efektif untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut, serta didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Evaluasi pembelajaran sebaiknya tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada perkembangan karakter siswa. Selain itu, kolaborasi antara guru, pihak sekolah, dan orang tua penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter



yang dibangun melalui pembelajaran bola voli dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak sekolah dasar di Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang, yang telah memberikan dukungan penuh dan kerjasama yang luar biasa selama pelaksanaan penelitian ini. Partisipasi aktif dari kepala sekolah, guru, staf, serta siswa telah menjadi faktor penting dalam kelancaran proses pengumpulan data dan kegiatan pembelajaran bola voli. Dukungan fasilitas, waktu, dan keterbukaan informasi yang diberikan sangat membantu peneliti dalam memperoleh hasil yang optimal. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang untuk mendukung pengembangan pendidikan jasmani dan pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Batez, M., Petrušić, T., Bogataj, Š., & Trajković, N. (2021). Effects of teaching program based on teaching games for understanding model on volleyball skills and enjoyment in secondary school students. *Sustainability*, 13(2), 606.
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A.-M., Bedrul-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship education through successful entrepreneurial models in higher education institutions. *Sustainability*, 12(3), 1267.
- Burton, A. M., Cowburn, I., Thompson, F., Eisenmann, J. C., Nicholson, B., & Till, K. (2023). Associations between motor competence and physical activity, physical fitness and psychosocial characteristics in adolescents: A systematic review and meta-analysis. *Sports Medicine*, 53(11), 2191–2256.
- Coutinho, P., Ribeiro, J., da Silva, S. M., Fonseca, A. M., & Mesquita, I. (2021). The influence of parents, coaches, and peers in the long-term development of highly skilled and less skilled volleyball players. *Frontiers in Psychology*, 12, 667542.
- Dervent, F., Xie, X., Devrilmez, E., Nayir, N., & Li, W. (2021). Effects of situated game teaching through set plays on soccer tactical knowledge among Turkish secondary school students. *Journal of Teaching in Physical Education*, 41(3), 382–390.
- Drikos, S., Barzouka, K., Nikolaïdou, M.-E., & Sotiropoulos, K. (2021). Game variables that predict success and performance level in elite men's volleyball. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 21(5), 767–779.
- Durdubas, D., & Koruc, Z. (2023). Effects of a multifaceted team goal-setting intervention for youth volleyball teams. *Journal of Applied Sport Psychology*, 35(2), 224–243.
- Eze, S. C., Chinedu-Eze, V. C. A., Okike, C. K., & Bello, A. O. (2020). Factors influencing the use of e-learning facilities by students in a private Higher Education Institution (HEI) in a developing economy. *Humanities and Social Sciences Communications*, 7(1), 1–15.
- Foster, K. N., & McCloughen, A. J. (2020). Emotionally intelligent strategies students use to manage challenging interactions with patients and families: A qualitative inquiry. *Nurse Education in Practice*, 43, 102743.
- Gil-Arias, A., Diloy-Peña, S., Sevil-Serrano, J., García-González, L., & Abós, Á. (2021). A hybrid tgf/se volleyball teaching unit for enhancing motivation in physical education: A mixed-method approach. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 110.
- Guzel, C., & Gorgut, I. (2024). Fair play in class and sports environment from the perspective of physical education and sports teacher. *Journal of ROL Sport Sciences*, 5(2), 212–238.

- Hao, X. (2024). The Influence of Volleyball Training on the Psychological Health Development of College Students. *Revista de Psicología Del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 33(1), 258–269.
- Istiyono, E., Kartowagiran, B., Retnawati, H., Cahyo Adi Kistoro, H., & Putranta, H. (2021). Effective Teachers' Personality in Strengthening Character Education. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 512–521.
- Jordan, P. J., & Troth, A. C. (2021). Managing emotions during team problem solving: Emotional intelligence and conflict resolution. In *Emotion and performance* (pp. 195–218). CRC Press.
- Kang, X., Meng, Q., & Su, C.-H. (2024). School-based team sports as catalysts for holistic student wellness: a narrative review. *Behavioral Sciences*, 14(7), 528.
- McDaniel, M. A., & Einstein, G. O. (2020). Training learning strategies to promote self-regulation and transfer: The knowledge, belief, commitment, and planning framework. *Perspectives on Psychological Science*, 15(6), 1363–1381.
- Meyer-Sahling, J.-H., & Mikkelsen, K. S. (2022). Codes of ethics, disciplinary codes, and the effectiveness of anti-corruption frameworks: Evidence from a survey of civil servants in Poland. *Review of Public Personnel Administration*, 42(1), 142–164.
- Passmore, C. J., Miller, M. K., Liu, J., Phillips, C. J., & Mandryk, R. L. (2020). A cheating mood: The emotional and psychological benefits of cheating in single-player games. *Proceedings of the Annual Symposium on Computer-Human Interaction in Play*, 58–70.
- Pekel, A., Kirikoğlu, N., & İğdır, E. (2023). Volleyball: Behind the professionalism. *International Journal of Eurasian Education and Culture*, 8(22).
- Shavkatovna, R. G. (2021). Formation of Spiritual and Moral Attitudes of the Student's Personality. *Middle European Scientific Bulletin*, 10(1).
- Silva, R., Farias, C., & Mesquita, I. (2021). Cooperative learning contribution to student social learning and active role in the class. *Sustainability*, 13(15), 8644.
- Tafuri, M. G., Scala, G., Di Palma, D., Gravino, G., & Romano, G. (2025). Sitting volleyball and inclusion: An emotional and relational analysis in a lower secondary school. *Journal of Human Sport and Exercise*, 20(4), 1355–1366.
- Thompson, F., Rongen, F., Cowburn, I., & Till, K. (2022). The impacts of sports schools on holistic athlete development: a mixed methods systematic review. *Sports Medicine*, 52(8), 1879–1917.
- Toker Gökçe, A. (2021). Core values in education from the perspective of future educators. *SAGE Open*, 11(2), 21582440211014484.
- Whitley, M. A., Collison-Randall, H., Wright, P. M., Darnell, S. C., Schulenkorf, N., Knee, E., Holt, N. L., & Richards, J. (2022). Moving beyond disciplinary silos: The potential for transdisciplinary research in Sport for Development. *Journal of Sport for Development*.